

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

Zona F, Gedung I, Kampus Unsri Indralaya, OI,30662, Sumatera Selatan, Indonesia, Tel.0711-580277 Atau Jl. Dr. Moh.Ali Komp. RSMH Palembang 30126, Indonesia, Telp/Fax. 0711-373438,

Email: kedokteran@unsri.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA Nomor: 0453/UN9.FK/TU.SK/2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENGUJI DAN MODERATOR PRESENTASI USULAN PENELITIAN PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Menimbang

- Bahwa dalam rangka Pelaksanaan Penelitian Peserta Didik Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS-2) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu diangkat Tim Pembimbing Penguji dan Moderator Penelitian.
- Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya

Mengingat

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri;
- Peraturan Rektor Unsri Nomor: 11 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Nomor 0007 Tahun 2019 Tanggal 12 Maret 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
- Keputusan Rektor Univeristas Sriwijaya Nomor: 0361/UN9/KP/2017 tanggal 25 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2017-2021;
- Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis-2 Ilmu Penyakit Dalam;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENGUJI DAN MODERATOR PRESENTASI USULAN PENELITIAN PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU

Mengangkat/menunjuk Tim Pembimbing Peserta Didik Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS-2) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

KEDUA

Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pembimbing tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2019;

KEEMPAT

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai kegiatan Penelitian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

> Ditetapkan di Palembang Pada Tanggal 17 Mei 2019

NIP. 19611209199203100

arif Husin

Dekan,

Tembusan 1. Direktur Utama RSMH

Direktur Umum, Pendidikan dan SDM RSMH

Wakil Dekan Bidang Akademik
 Komkordik RSMH-FK Unsri

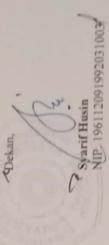
5 Ketua Bagian/KPS Sp2 Program Studi Ilmu Penyakit Dalam

Kepala Bagian Tata Usaha

Surat Keputusan Dekan Fakattas Kodos 0453/UN9-FK/TU SK/2019 17 Met 2019 Nomor Canggal

TIM PEMBIMBING PENGUJI DAN MODERATOR PRESENTASI USULAN PENELITIAN PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019

Nama Peserta Didik PPDS-2	Judul Penelitian	Pembimbing	Pengujii	Moderator	BariTgl
dr. Ade Yonata, SpPD	Hubungan Kadar Activin A Serum dengan Carotid Intima-Media Thickness pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik di RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang	1. Dr. dr. Zulkhair Ali, SpPD,K-GH P. Dr. 2. Dr. dr. Taufik Indrajuya. SpPD,K-GH 3. dr. Alwi Shaahah, SpPD,K-EMD 3. dr. Erial Bahar, MSc 4. Dr. dr. Rediumy, SpPD,K-HOM 4. Dr. dr. Enal Bahar, MSc 4. Dr. dr. Rediumy, SpPD,K-HOM 5. Dr. dr. Enal Bahar, MSc 5. Dr. dr. Enal Bahar, MSc 6. Dr. dr. Enal Bahar, MSc 7. Dr. dr. Rediumy, SpPD,K-HOM 7. Dr. dr. Enal Bahar, MSc 7. Dr. dr. dr. dr. dr. dr. dr. dr.	P	dr. Novadian, SpPD, K-GH	Senin 13 Mei 2919



HUBUNGAN KADAR ACTIVIN A SERUM DENGAN CAROTID INTIMA-MEDIA THICKNESS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI RS. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

ADE YONATA

Telah disetujui oleh:

PEMBIMBING I

DR. dr. Zulkhair Ali, SpPD,KGH NIP. 196104211987101002 PEMBIMBING II

Dr.dr. Taufik Indrajaya, SpPD, KKV NIP. 196402021989101001

PEMBIMBING III

Dr. Erial Bahar, M.Sc NIP. 195111141977011001

KETUA BAGIAN

ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI

dr. Mediarty Syahrir, SpPD,KHOM NIP.195804041985012001 KETUA PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ILMU PENYAKIT DALAM

<u>Dr.dr.Taufik Indrajaya,SpPD,KKV</u> NIP.196402021989101001

HUBUNGAN KADAR ACTIVIN A SERUM DENGAN CAROTID INTIMA-MEDIA THICKNESS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI RS. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



KARYA TULIS AKHIR

ADE YONATA

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SUBSPESIALIS
KESEMINATAN GINJAL HIPERTENSI
BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
RUMAH SAKIT DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG
2020

HUBUNGAN KADAR ACTIVIN A SERUM DENGAN CAROTID INTIMA-MEDIA THICKNESS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS

ADE YONATA

Telah disetujui oleh:

PEMBIMBING I

Dr. dr. Zulkhair Afi, SpPD,KGH NIP.196104211987101002 PEMBIMBING II

Dr.dr. Taufik Indrajaya, SpPD, KKV NIP, 196402021989101001

PEMBIMBING III

Dr.Erial Bahar, M.Sc NIP.195111141977011001

ILMU PENYAKIT DALAMAR AMOU

dr. Mediary Syahrir, Spl DKHOM

NIP.195804041985012001

KETUA PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ILMU PENYAKIT DALAM

Dr.dr.Taufik Indrajaya,SpPD,KKV NIP.196402021989101001

ABSTRAK

Hubungan Kadar Activin A Serum Dengan Carotid Intima Media Thickness Pada Passen
Penyakit Ginjal Kronik Di RS. Mohammad Hoesin Palembang.

Ade Yonata, Zulkhair Ali, Taufik Indrajaya, Erial Bahar

Latar Belakang ; Penyakit ginjal kronik (PGK) berhubungan dengan angka kematian yang tinggi terutama berhubungan dengan penyakit kardiovaskular. Activin A merupakan protein homodimer yang termasuk dalam keluarga dari sitokin superfamili TGF-\(\beta\). Penelitian terbaru menunjukkan peranan activin A pada kondisi CKD-MBD melalui perananannya dalam kalsifikasi vaskular dan peningkatan osteolitik. Pemeriksaan ultrasound carotid intima media thickness merupakan salah satu cara nonivasif untuk menilai adanya kalsifikasi vaskular. Tujuan studi ini menilai korelasi activin A dengan carotid intima media thickness (cIMT) pada pasien penyakit ginjal kronik.

Metode: Pada sudi potong lintang ini kadar activin A diukur dengan pemeriksaan enzymed linked immunosorbent assay. Pengukuran cIMT dilakukan dengan pemeriksaan B mode ultrasound.

Hasil: Terdapat 55 pasien penyakit ginjal kronis (PGK) dalam studi ini dengan 30 pasien ESRD (End Stage Renal Disease) dan 25 pasien nonESRD. Kadar activin A serum pasien ESRD (end stage renal disease) di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang adalah 257.67 (169.17-283) pg/ml, sementara kadar activin A pasien PGK-non ESRD adalah 169.17 (116.3-273.7) pg/ml. Terdapat perbedaan kadar activin A kelompok ESRD dengan kelompok PGK-non ESRD (p=0.003). Didapatkan median cIMT pada seluruh sampel pasien PGK yaitu 0.8 mm (0.6-1.45). Tidak terdapat perbedaan kadar diameter cIMT kelompok ESRD dengan kelompok PGK-nonESRD (p=0.116). Terdapat hubungan antara kadar activin A serum dengan cIMT pada kelompok pasien ESRD (end stage renal disease) (r=0.479, p=0.007). sementara tidak didapatkan hubungan bermakna antara kadar activin A serum dengan cIMT pada kelompok pasien PGK-nonESRD (r=0.349, p=0.088). Pada seluruh sampel pasien PGK didapatkan hubungan antara kadar activin A serum dengan cIMT (r=0.449, p=0.001).

Simpulan: Pada penelitian ini terdapat hubungan kadar activin A serum dengan carotid intima media thickness (cIMT) pada pasien penyakit ginjal kronik di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

Kata kunci: activin A, carotid intima media thickness, kalsifikasi vaskular